

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari seluruh uraian dan analisis yang telah penulis paparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Trowulan adalah sebuah kecamatan yang ada di kabupaten Mojokerto, kecamatan Trowulan ini terpecah menjadi beberapa desa, yang salah satunya adalah desa Trowulan. Trowulan adalah sebuah nama situs peninggalan purbakala Indonesia terutama periode klasik (hindu-budha) dan periode islam.
2. Pengasihian merupakan kepercayaan untuk melancarkan jodoh, pekerjaan dan keinginan yang sekiranya sulit untuk di capai. Upacara pengasihian dilakukan pada malam jum'at legi yang berada di situs pemakaman purbakala makam Putri Campa trowulan dengan prosesi berurutan yang pertama mengunjungi rumah juru kunci mbah Paujan, memberitahuakan maksud tujuannya, kemudian diberi persyaratan oleh mbah Paujan sesuai dengan maksud tujuannya. Selanjutnya pengunjung diajak ke makam Putri Campa dan mbah Paujan membacakan doa sesuai dengan tujuannya.
3. Mbah paujan ini berasal dari gresik yang menetap dan tinggal di trowulan. Mbah paujan mempunyai ilmu-ilmu supranatural berasal dari keturunan Kyai Mahmud, kyai yang terkenal di gresik saat itu. Mbah paujan mempunyai pengetahuan teori batas akal. Dia berkata “nek wes pegel,

menungso podho njaluk nang mbah” yang artinya manusia yang sudah tidak mampu akalnya, maka akan lari ke pengasih.

## B. Saran

1. Dalam skripsi yang berjudul “Upacara Pengasih di Makam Putri Campa di Trowulan Kabupaten Mojokerto, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan yang diharapkan oleh penulis. Akan tetapi penulis berusaha menyelesaikan dan menyajikan karya tulis berbentuk skripsi sebaik mungkin dalam penelitian skripsi terhadap upacara pengasih di makam putri campa. Dan masih akan diteliti secara lanjut bagi yang ingin meneliti.
2. Dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan antropologi kognisi, dengan teori batas akal dan dengan menempuh mamakai metode etnografi.